

**PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT  
EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE  
AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN  
KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN  
LABA**

**(Studi Empiris perusahaan manufaktur yang  
terdaftar di BEI tahun 2012-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FELICIA MARSHA  
NIM. 12030112140230**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Felicia Marsha  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140230  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : *PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA*  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

Semarang, 20 Januari 2017

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

NIP. 19580816 198603 1002

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Felicia Marsha  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140230  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : *PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT,  
AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT  
KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT  
DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP  
MANAJEMEN LABA*

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Januari 2017

### Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Sudarno, M.si., Akt., Ph.D. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Felicia Marsha, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, KEAKTIFAN KOMITE AUDIT, KEAKTIFAN DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Januari 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Felicia Marsha)  
NIM : 12030112140230

## ABSTRACT

*This study aims to test the effect of audit committee, external auditor, frequency of audit committee meetings, frequency of board commissioners meetings and institutional ownership of earnings as dependent variable.*

*Type of data used in this study is secondary data. The population of the study is all manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange. To collect the sample, the writer employed purposive sampling method and applied criteria listed in Indonesia Stock Exchange, reported annually subsequently from 2012-2014 in Indonesia Stock Exchange. There was audit committee, external auditor, frequency of audit committee meetings, frequency of board commissioners meetings and institutional ownership variable in financial report.*

*The result of this study shows that audit committee and audit committee effectiveness significantly influenced the earnings management activities. Meanwhile, external auditor, board commissioners effectiveness and institutional ownership did not influence earnings management activities in manufacture companies in Indonesia from 2012-2014.*

*Key words : earnings management, audit committee, external auditor, frequency of audit committee meetings, frequency of board commissioners meetings and institutional ownership*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran komite audit, auditor eksternal, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan kriteria terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia. Terdapat variabel komite audit, auditor eksternal, keaktifan komite audit, keaktifan dewan komisaris dan kepemilikan institusional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit dan jumlah rapat komite audit mempengaruhi secara signifikan tindakan Manajemen Laba. Sedangkan variabel auditor eksternal, keaktifan dewan komisaris dan kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2012-2014.

Kata kunci : Manajemen Laba, Komite Audit, Kualitas Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional

## **MOTTO**

“Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan”

*“never to walk in anyone's shadows”*

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

**Papa dan Mama**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim perkenankan saya sebagai penyusun skripsi menghantarkan beberapa patah kata. Alhamdulillahirobbil'Alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan judul "PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL" Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, dukungan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Yusdiarto dan Ibu Indaryanti serta saudara kandung saya yaitu Galang Kharisma dan kakak ipar saya Kartika yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat dan nasihat bagi penulis.

2. Prof. H. Imam Ghozali, M.comm., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing atas waktu, petunjuk, dan pengarahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.

3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H. selaku Rektor Universitas Diponegoro

4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Fuad, S.ET., M.Si., Ph.D. selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.

6. Dr. Indira Januarti S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama memberikan mata kuliah.

8. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

9. Sahabat SMA geng cantik, Alike, Vinska, Fary, Ica, Bimo, Andreas, Sadida, Caca, Imel, Nurul, Putra yang telah mendukung dan memotivasi agar semangat mengerjakan skripsi ini.

10. Antonius Anadri, terima kasih atas dukungan, doa dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

11. Teman-teman auditor eksternal Nia, Anggy, Dina dan Gita, terimakasih telah memberikan dukungan dan doa.

12. Sahabat kuliah yang selalu memberikan perhatian, menjadi pendengar yang baik, memberikan bantuan dan doa serta dukungannya, Indra Aryudanto, Kurnia Tri, Devi Intan, Anggy Marta. Terima kasih atas kebersamaan selama ini.

13. Keluarga BEM FEB, Devin, Danto, Haes, Mas Hafizh, Mbak Indri, Mbak Nurani, Milzam, Giva, Laksana, Shey, Nia, Pras, Aca, Oweh, Irsalina, Rizky, Safaat. Terima kasih atas pengalaman organisasi yang telah diberikan yang membuat semua pembelajaran dan pengalaman menjadi sangat berharga

14. Keluarga besar SOPHOMORE 2011-2016, terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.

15. Keluarga Besar dan teman-teman Akuntansi 2012 Undip, atas proses belajar dari awal kuliah sampai dengan sekarang. Semoga kalian semua sukses selalu dan silaturahmi ini tetap terjaga

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 20 Januari 2017  
Penulis

Felicia Marsha  
NIM. 12030112140230

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori .....	10

2.1.1	Teori Agensi .....	10
2.1.2	Manajemen Laba .....	11
2.1.3	Good Corporate Governance .....	12
2.1.4	Ukuran Komite Audit .....	13
2.1.5	Kualitas Audit.....	14
2.1.6	Jumlah Rapat Komite Audit .....	15
2.1.7	Jumlah Rapat Dewan Komisaris .....	16
2.1.8	Kepemilikan Institusional.....	16
2.2	Penelitian Terdahulu.....	17
2.3	Kerangka Pemikiran .....	22
2.4	Hipotesis .....	23
2.4.1	Ukuran Komite Audit dan Manajemen Laba .....	23
2.4.2	Auditor Eksternal dan Manajemen Laba.....	24
2.4.3	Jumlah Rapat Komite Audit dan Manajemen Laba.....	25
2.4.4	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Manajemen LabA.	26
2.4.5	Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	29
3.1.1	Variabel Dependen .....	29
3.1.2	Variabel Independen.....	30
3.1.2.1	Ukuran Komite Audit .....	30
3.1.2.2	Auditor Eksternal.....	31
3.1.2.3	Jumlah Rapat Komite Audit .....	31

3.1.2.4	Jumlah Rapat Dewan Komisaris .....	31
3.1.2.5	Kepemilikan Institusional.....	32
3.1.3	Variabel Kontrol .....	32
3.1.3.1	Leverage .....	32
3.1.3.2	Ukuran Perusahaan.....	32
3.1.3.3	Kinerja Perusahaan.....	33
3.2	Populasi dan Sampel .....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5	Teknis Analisis .....	36
3.6	Uji Asumsi Klasik .....	36
3.6.1	Uji Normalitas .....	36
3.6.2	Uji Multikolinearitas .....	37
3.6.3	Uji Heterokedastisitas .....	37
3.6.4	Uji Statistik F.....	37
3.6.5	Uji Statistik T .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2	Analisis Data .....	42
4.2.1	Uji Asumsi Klasik .....	43
4.2.1.1	Uji Normalitas .....	43
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas .....	44
4.2.1.3	Uji Heterokedastisitas .....	45
4.2.1.4	Uji Autokorelasi .....	46

4.2.2	Uji Hipotesis .....	47
4.2.2.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
4.2.2.2	Overall Test .....	48
4.2.2.3	Analisis Regresi.....	49
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	49
4.2.4	Interpretasi Hasil.....	53
4.2.4.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba .....	53
4.2.4.2	Pengaruh Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba .....	54
4.2.4.3	Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Manajemen Laba .....	55
4.2.4.4	Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba .....	56
4.2.4.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba .....	58
BAB V	PENUTUP .....	60
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Keterbatasan .....	61
5.2	Saran .....	61
	DAFTAR PUSTAKA .....	62
	LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Perincian Sampel Perusahaan .....	39
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	40
Tabel 4.3 UjiNormalitas.....	43
Tabel 4.4 Uji Normalitas kedua .....	44
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.6 Uji Heteroskadasitas.....	46
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.9 Uji Model Fit.....	48
Tabel 4.10 Model Regresi.....	49
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Penelitian .....	67
Lampiran B Hasil <i>Output</i> SPSS .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan membuat laporan keuangan berisi informasi yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan sangat diperlukan dalam suatu pengambilan keputusan besar maupun keputusan kecil dalam dan juga untuk menilai kinerja suatu perusahaan tersebut. Laporan Keuangan yang baik adalah laporan yang memenuhi standar yang ditetapkan dan mencakup seluruh informasi relevan yang dibutuhkan para investor maupun pengguna lainnya.

Menurut Permatasari (2005), laporan keuangan merupakan unsur penting dalam informasi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan laba. Informasi laba tersebut sangat berguna bagi manajemen untuk menyampaikan mengenai kinerja dan prospek perusahaan yang akan datang. Karena laba sangat penting dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang disampaikan manajemen sebaiknya dapat dipercaya dan tidak diubah sesuai apa adanya.

Informasi laba merupakan komponen yang menjadi pusat perhatian dalam pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu pihak manajemen melakukan pengelolaan angka laba. Informasi laba adalah salah satu komponen yang biasanya dijadikan target manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya dengan kebijakan tertentu, sehingga angka laba bisa dinaik turunkan sesuai keinginan.

Pihak manajemen harus bertanggungjawab atas informasi kondisi perusahaan kepada stakeholder melalui laporan keuangan. Safitri (2015), menyatakan bahwa manajemen perusahaan merupakan salah satu faktor penting sebagaimana yang bertugas sebagai pemberi kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, manajemen biasanya melakukan tindakan manajemen laba yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan terlihat menjadi baik.

Standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil suatu kebijakan dalam mengaplikasikan metode akuntansi guna menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan terhadap pihak ekstern. Dengan adanya fleksibilitas standar akuntansi, maka muncul beberapa manajemen perusahaan yang mengambil keuntungan dan membuat laporan keuangan menjadi tidak relevan. Tindakan kecurangan pengambilan keuntungan oleh manajemen perusahaan tersebut dapat disebut dengan adanya praktik manajemen laba. Meskipun adanya praktik manajemen laba ini tidak menyimpang prinsip akuntansi berterima umum, namun hal tersebut sangat merugikan pihak investor karena tidak adanya laporan keuangan yang relevan sesuai kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Praktik manajemen laba terjadi karena adanya pemisahan fungsi antara manajemen dengan *stakeholder*. Peluang praktik manajemen laba ini terbuka disaat terjadi konflik kepentingan antara pengelola perusahaan dengan pemilik perusahaan tersebut. Keleluasaan yang diberikan dalam pengelolaan perusahaan akan menimbulkan penyalahgunaan wewenang yang telah diberikan. Cara yang

meminimalisir perilaku kecurangan tersebut dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik. Membentuk komite audit independen sebagai salah satu cara dari *Good Corporate Governance* yang dapat dilakukan untuk membuat pengawasan pada perusahaan.

Dengan diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* di Indonesia maka dibutuhkan tata kelola yang baik pada suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar yang berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, penerapan GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Menurut Suaryana (2007), berdasarkan peraturan mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEI) mewajibkan perusahaan tercatat memiliki komite audit. Komite Audit yang ada minimal beranggotakan 3 independen. Salah satu anggota komite audit harus berasal dari komisaris independen yang juga ditunjuk sebagai ketua komite audit dan salah satu anggota yang lain harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi.

Dewan komisaris membentuk komite audit dalam rangka untuk menjalankan fungsi pengawasan perusahaan yang baik, termasuk dalam hal pengawasan manajemen laba. Komite audit ini ditunjuk dewan komisaris sebagai pihak yang diharapkan dapat mengurangi perilaku oportunitis kedua belah pihak dan

menyelaraskan kepentingan yang berbeda antara kedua belah pihak yaitu pengelola perusahaan dengan pemilik perusahaan. Peran komite audit sangat penting karena berpengaruh pada kualitas laba dan digunakan investor dalam pengambilan keputusan. Para investor tidak secara langsung mengamati dan mengawasi kualitas informasi laporan keuangan, sehingga diperlukan adanya tambahan penilaian dari komite audit untuk mempengaruhi penilaian investor terhadap kualitas laba perusahaan.

Menurut Lughiatno (2010), Komite audit dapat memilih audit eksternal sebagai pihak yang akan mengaudit perusahaan yang bertujuan untuk menambah tingkat kepercayaan terhadap informasi keuangan yang dilaporkan. Namun adanya kualitas auditor yang berbeda beda juga akan mempengaruhi tingkat kepercayaan tersebut. Alves (2013) menyatakan audit yang berkualitas dapat mencegah adanya manajemen laba karena bila ada laporan keuangan yang salah terungkap, maka akan nilai dan reputasi perusahaan akan hancur seketika. Ratmono (2010) menyatakan pedeteksian manajemen laba yang baik bisa dilakukan oleh auditor yang berkualitas. Adanya jasa audit dapat dijadikan sebagai alat *monitoring* alternatif kemungkinan timbulnya konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Independensi dan kredibilitas sangat diharapkan dari auditor eksternal yang merupakan peran penting dalam pelaporan laporan keuangan yang akan digunakan oleh para *stakeholder* mengenai pengalokasian kepemilikan modal ataupun keputusan ekonomi lainnya. Reliabilitas laporan keuangan akan didapatkan dari opini yang dikeluarkan oleh auditor eksternal.

Perusahaan percaya bahwa reliabilitas suatu laporan keuangan akan lebih besar bila perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* dibandingkan oleh KAP *non Big Four*. KAP *Big Four* biasanya lebih dipercaya karena mempunyai reputasi dan kredibilitas yang sangat baik, dibuktikan dengan pengungkapan hasil temuan dan pelaporan keuangan audit yang berkualitas tinggi. Laporan keuangan audit yang berkualitas akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Gerayli *et al.* (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* berhubungan negatif dengan adanya praktik manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*. Rusmin (2010) menyatakan bahwa tingkat manajemen laba pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih rendah dibanding perusahaan yang diaudit selain KAP *Big Four*.

Keaktifan komite audit perlu dilakukan dan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan yang akan dihasilkan. Peraturan nomer IX.I.5 Bapepam-LK menjelaskan bahwa komite audit perlu mengadakan rapat secara berkala setidaknya satu kali dalam 3 (tiga) bulan atau sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun. Keaktifan komite audit dapat diukur dengan banyaknya jumlah rapat yang telah dilakukan komite audit tersebut. Jumlah pertemuan yang diadakan dapat mencerminkan keaktifan dari komite audit. Komite audit yang aktif bertemu secara teratur untuk memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan dengan baik. Semakin tinggi jumlah rapat yang diadakan komite audit, maka diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan pemantauan manajemen. Dalam penelitiannya, Xie *et al* (2003) melaporkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Selain keaktifan komite audit, adanya keaktifan dewan komisaris juga sangat membantu dalam meminimalisir adanya praktik manajemen laba. Dewan komisaris membentuk komite audit untuk menjalankan tugasnya sebagai alat monitor para manajer dalam pengawasan manajemen laba. Namun dewan komisaris juga melakukan rapat-rapat rutin untuk melakukan pengawasan umum dan akan dilakukan evaluasi kebijakan yang telah diambil oleh dewan direksi. Semakin banyak jumlah rapat yang diadakan oleh para dewan komisaris, maka semakin banyak pula evaluasi yang dilakukan dewan direksi, sehingga diharapkan adanya minimalisasi praktik manajemen laba. Dalam penelitiannya, Christopher Henry Herdian (2015) menemukan bahwa keaktifan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Dalam sebuah perusahaan *Go Public* biasanya dimiliki oleh beberapa institusi atau lembaga Indonesia seperti bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi dan lainnya. Siregar dan Utama (2005) menyatakan bahwa institusi mempunyai sumber daya, kemampuan, dan kesempatan untuk memantau dan mendisiplinkan manajer agar lebih fokus pada nilai perusahaan. Hartzell dan Starks (2003) menemukan bukti bahwa pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dan investor institusional dapat membatasi perilaku manajemen. Dengan demikian perusahaan dan investor institusional dapat mendorong kinerja manajer perusahaan agar tidak bertindak sesuai kemauannya saja dan mampu meminimalisir adanya manajemen laba. Sriwedari (2009), menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba dalam

penelitian yang dilakukannya, namun Sriwedari (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan adanya uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan

dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah auditor eksternal berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
4. Apakah jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
5. Apakah kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis bukti empiris pengaruh ukuran komite audit terhadap praktik manajemen laba

2. Menguji dan menganalisis bukti empiris pengaruh auditor eksternal terhadap praktik manajemen laba
3. Menguji dan menganalisis bukti empiris pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap praktik manajemen laba
4. Menguji dan menganalisis bukti empiris pengaruh jumlah rapat dewan komisaris terhadap manajemen laba
5. Menguji dan menganalisis bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dari hasil yang didapat dalam penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan akan memberikan kegunaan bagi :

1. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi dan landasan untuk bagi pihak yang tertarik dengan penelitian sejenis.
2. Diharapkan sebagai wacana tentang pentingnya peran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan audit eksternal dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal pokok tentang penelitian ini, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini berisikan landasan teori yang dipakai sebagai dasar penulisan penelitian, yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi populasi dan sampel pada penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan operasional variabel, serta metode analisis yang akan digunakan.

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi uji penelitian, analisis data, temuan empiris yang ditemukan dalam penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya.